

TUGAS MANAJEMEN JARINGAN



OLEH :

DESY MARITA

09011281320017

JURUSAN SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2016

Mengelolah jaringan tanpa NMS (Network Monitoring System)

- Reactively, not Proactively, firefighting

Monitoring jaringan merupakan bagian dari manajemen jaringan. Hal yang menjadi dasar dari konsep manajemen jaringan adalah tentang adanya manajer atau perangkat yang melakukan manajemen dan agen atau perangkat yang dimanajemen. Monitoring jaringan merupakan tugas yang sulit dan merupakan tugas yang sangat penting bagi seorang administrator jaringan. Seorang administrator jaringan selalu berusaha untuk menjaga kelancaran operasional jaringan. Jika jaringan mengalami penurunan kualitas dalam waktu yang singkat saja akan menyebabkan penurunan produktivitas dalam sebuah perusahaan. Dalam hal memonitoring jaringan dituntut agar bersifat proaktif daripada reaktif, administrator perlu memonitor lalu lintas dan kinerja dari jaringan dan memastikan tidak terjadi pelanggaran keamanan dalam jaringan.

- Peyelesaian Masalah

Salah satu fungsi dari NMS yaitu untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi dalam jaringan, dimana solusi NMS selalu memberikan informasi tentang operasional dan konektivitas dari peralatan dan sumber daya yang ada dalam jaringan. Kalau tidak adanya NMS dalam jaringan tersebut maka akan susah untuk mengetahui apa masalah yang terjadi dalam jaringan itu sendiri. Tanpa kemampuan untuk memonitoring jaringan, kita hanya dapat bereaksi terhadap masalah pada waktu masalah itu muncul. Terutama jika jaringan tersebut tersebar lebih dari ratusan kilometer persegi, dimana beberapa perangkat hampir tidak mungkin diakses, misalnya saja stasiun cuaca. Teknik eliminasi dan Divide and Conquer merupakan metode yang paling berhasil untuk troubleshooting jaringan. Melakukan monitoring pada komponen atau elemen-elemen jaringan serta mengumpulkan informasi yang sangat banyak dari aktifitas jaringan, melihat menganalisa secara tepat dan cepat memerlukan sebuah solusi dalam menampilkan informasi-informasi tersebut (dimana di dalamnya termasuk peta jaringan, pelaporan, sistem peringatan, informasi historis, pengelompokan masalah dan informasi yang berguna lainnya) dalam sebuah dashboard NMS di NOC. Selain memudahkan troubleshooting, sistem ini akan membantu dalam mengumpulkan data historis jaringan untuk melihat kecendrungan yang timbul pada penggunaan sumber daya dan kapasitas jaringan sehingga didesain dan direncanakan sebuah jaringan yang akurat dan efektif.

SNMP merupakan protokol fleksibel yang mengizinkan penggunaannya untuk mengelola dan memonitor kinerja peralatan jaringan, penanganan masalah dan persiapan dalam pengembangan jaringan

- Sistem Rumah Tumbuh

Sebuah jaringan komputer yang berdiri sendiri tanpa menggunakan pihak kedua.

- Jaringan dapat dikelola di waktu luang setelah instalasi

Monitoring sebuah jaringan adalah salah satu fungsi dari manajemen yang berguna untuk menganalisa apakah jaringan masih cukup layak untuk digunakan atau perlu tambahan kapasitas. Network Monitoring System menggambarkan sebuah sistem yang terus menerus memonitoring jaringan komputer sehingga apabila terjadi gangguan dapat secepatnya melakukan notifikasi kepada administrator. Memonitoring jaringan dapat dilakukan dimana saja oleh seorang administrator. Untuk memantau jaringan komputer yang kita kelola manajer biasanya menggunakan komputer yang memiliki tampilan grafis dan berwarna sehingga selain dapat menjalankan fungsinya sebagai Manager, juga untuk melihat grafik unjuk kerja dari suatu elemen jaringan yang dihasilkan oleh proses monitoring.

- Lembaga Kemanusiaan

Lembaga kemanusiaan yaitu lembaga yang mengatur sebuah jaringan komputer.

- Mengandalkan Saran Konsultan dan Informasi Teknis untuk Keputusan Pertumbuhan

Dalam pengambilan sebuah keputusan yang baru memerlukan saran dari konsultan dan informasi teknis supaya tidak salah langkah dalam mengambil keputusan. NMS merupakan tool untuk melakukan monitoring/pengawasan pada elemen-elemen dalam jaringan komputer. Fungsinya yaitu melakukan pemantauan terhadap SLA (Service Level Agreement) dari bandwidth yang digunakan. Hasil dari pantauan tersebut biasanya dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, disisi lain digunakan oleh administrator jaringan untuk menganalisa apakah terdapat kegagalan dalam operasional jaringan. Oleh sebab itu dalam memonitoring sebuah jaringan diperlukan administrator jaringan (technical person) untuk menganalisa kegagalan atau masalah pada jaringan.